

**RENCANA STRATEGIS
(Revisi)**



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DOKTER SOEDARSO
TAHUN 2018 – 2023**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Landasan Hukum	3
	1.3. Maksud dan Tujuan	5
	1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II	GAMBARAN PELAYANAN RSUD Dr. SOEDRASO	8
	2.1. Tugas / Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Dr. Soedarso	8
	2.2. Sumber Daya RSUD Dr. Soedarso	14
	2.3. Kinerja Pelayanan RSUD Dr. Soedarso	25
	2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan	29
	2.5. Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Dr. Soedarso	31
BAB III	PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS	33
	3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Dr. Soedarso	33
	3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	33
	3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra RSUD Dokter Soedarso	35
	3.4. Telaah Rencana Tata ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Strategis	41
	3.5. Penentuan Isu-isu Strategis	42
BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN	43
	4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Dokter Seodarso	43
BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	46
BAB VI	RENCANA PROGRAM KEGIATAN SERTA PENDANAAN	48
	6.1. Rencana Program	48
	6.2. Rencana Kegiatan	49
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN RSUD Dr. Soedarso	53
BAB VIII	PENUTUP	54
	A. Kesimpulan	54
	B. Saran	55



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Untuk menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan, diperlukan dukungan Sistem Kesehatan Nasional yang tangguh. Di Indonesia, SKN telah berperan besar sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Disamping itu SKN juga berperan sebagai acuan dalam penyusunan berbagai kebijakan, pedoman dan arah pelaksanaan pembangunan kesehatan.

Dengan telah ditetapkannya Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019, dan Undang Undang nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional; maka di tingkat Provinsi Kalimantan Barat juga telah disusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023 dengan Peraturan Daerah Kalimantan Barat Nomor 5 Tahun 2013. Untuk mendukung RPJMD Provinsi Kalimantan Barat, RSUD Dokter Soedarso sebagai Lembaga Teknis Daerah milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat juga telah menyusun Rencana Strategis Tahun 2018 - 2023 yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembangunan 5 (lima) tahun ke depan. Sejalan Dengan Visi Kementerian Kesehatan yaitu Masyarakat Yang Mandiri dan Berkeadilan dan Visi Pemerintah Propinsi Kalimantan



“Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kalimantan Barat melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Perbaikan Tata Kelola Pemerintahan” maka RSUD Dokter Soedarso ingin mewujudkannya dengan mengembangkan Organisasi RSUD Dr. Soedarso menjadi institusi layanan kesehatan modern dan berkelas dan memiliki tata kelola yang baik.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 1993 menjadi RSUD Dr. Soedarso, kemudian berdasarkan Peraturan daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 3 tahun 2002 menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dan selanjutnya berdasarkan Perda No 3 tahun 2005 hingga sekarang kembali menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat ditindaklanjuti dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 71 Tahun 2008 tentang struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. RSUD Dr. Soedarso adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.05/III/3970/09 tanggal 8 Oktober 2009 tentang Penetapan RSUD Dr. Soedarso Pontianak Kalimantan Barat sebagai Rumah Sakit Pendidikan, dalam hal ini bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pura Pontianak. RSUD Dr. Soedarso memiliki surat izin dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.07.06/III/771/09. Lulus Akreditasi tingkat Paripurna yang berlaku sampai dengan 9 November 2018 Nomor KARS-SERT/341/VII/2016 dan merupakan Rumah Sakit Rujukan Tertinggi Tingkat Provinsi dimana seiring dengan perkembangan peraturan dan perundangan Otonomi Daerah RSUD Dr. Soedarso ditetapkan menjadi Lembaga Teknis Daerah.

Pada Tanggal 17 Oktober 2014 dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/Menkes/390/2014, RSUD Dokter Soedarso dipersiapkan



menjadi RS Rujukan Nasional dengan waktu persiapan dari tahun 2015 s.d 2019 untuk memenuhi berbagai persyaratannya. Melalui Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 44/RSUD Soedarso/2015 tanggal 7 Desember 2015, RSUD Dokter Soedarso ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah dengan PPK status PENUH.

1.2 Landasan Hukum

- J Nama Rumah Sakit : Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso
- J Pemilik : Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat
- J Alamat : Jalan Dr. Soedarso No.1 Pontianak
- J Telepon : (0561) 737701
- J Kelas : B Pendidikan
- J Jumlah Tempat Tidur : 366

J Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Renstra RSUD Dr. Soedarso Pontianak adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
6. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;



9. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Petunjuk Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
14. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan RS.
15. Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2011 tentang Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso sebagaimana telah diubah dengan Perda Nomor 1 tahun 2015.
16. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 02 Tahun 2019, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023.
17. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023.



18. Peraturan Gubernur Nomor. 71 Tahun 2008, Tentang Tugas pokok, fungsi dan tata kerja RSUD Dokter Soedarso Provinsi Kalimantan Barat (Berita Daerah Propinsi Kalimantan Barat Tahun 2008 No. 71)
19. Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penetapan RSUD Dokter Soedarso sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).
20. Peraturan Perundangan lainnya yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan lain sebagainya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud

Maksud penyusunan RENSTRA RSUD Dr. Soedarso Pontianak Tahun 2018-2023 adalah:

1. Merumuskan Tujuan, Sasaran dan arah Kebijakan RSUD Dr. Soedarso Pontianak dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah tahun 2018-2023;
2. Menetapkan Program dan Kebijakan RSUD Dr. Soedarso Pontianak yang akan dilakukan serta target kinerja dalam kurun waktu 2018-2023
3. Sebagai pedoman penyusunan Renja RSUD Dr. Soedarso Pontianak dalam kurun waktu 2018-2023;
4. Sebagai alat ukur kinerja dan melakukan evaluasi kinerja tahunan RSUD Dr. Soedarso Pontianak



Tujuan

Adapun tujuan penyusunan RENSTRA RSUD Dr. Soedarso Pontianak adalah:

1. Singkronisasi tujuan, sasaran, program dan Kegiatan RSUD Dr. Soedarso Tahun 2018-2023 dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Barat tahun 2018-2023;
2. Memberikan pedoman untuk penyusunan Rencana Kerja (Renja PD) RSUD Dr. Soedarso Pontianak dalam kurun waktu 2018-2023;
3. Menyediakan dasar pijakan dalam penetapan, pengendalian dan penyusunan laporan kinerja RSUD Dr. Soedarso dalam kurun waktu 2018-2023

1.4 Sistematika Penulisan

Pokok-pokok bahasan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Tahun 2019-2023 merupakan suatu kesatuan yang membentuk sebuah dokumen Rencana Strategis Rumah Sakit yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II Gambaran Pelayanan RSUD Dokter Soedarso

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Dokter Soedarso
- 2.2 Sumber Daya RSUD Dokter Soedarso
- 2.3 Kinerja Pelayanan RSUD Dokter Soedarso
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD



Dokter Soedarso

BAB III Permasalahan Dan Isu-Isu Strategis RSUD Dokter Soedarso

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Dokter Soedarso

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV Tujuan dan Sasaran

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Dokter Soedarso

BAB V Strategi dan Arah Kebijakan

BAB VI Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

BAB VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

BAB VIII Penutup



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSUD DOKTER SOEDARSO

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Dokter Soedarso.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 71 tahun 2008 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso, Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso mempunyai Tugas pokok sebagai berikut :

a. Tugas Pokok :

Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan lingkup tugasnya yang dipimpin oleh seorang Direktur yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

b. Fungsi :

RSUD Dokter Soedarso didalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan program kerja RSUD Dr. Soedarso ;
- 2) Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan, penunjang, pengembangan, pengendalian dan pengelolaan dana fungsional;
- 3) Penyusunan petunjuk operasional dan pelaksanaan bidang pelayananan yang meliputi pelayanan medik dan pelayanan keperawatan ;



- 4) Penyusunan petunjuk operasional dan pelaksanaan bidang penunjang yang meliputi penunjang medik dan penunjang non medik;
- 5) Penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan di bidang pengembangan yang meliputi pendidikan dan penelitian, serta mutu dan akreditasi ;
- 6) Penyusunan petunjuk operasional dan pelaksanaan bidang pengendalian yang meliputi sistem informasi dan rekam medik, serta hukum, humas dan pemasaran;
- 7) Penyusunan program dan pelaksanaan kegiatan di bidang pengelolaan dana fungsional yang meliputi dana langsung dan dana tidak langsung;
- 8) Pelaksanaan pelayanan rujukan ;
- 9) Pelaksanaan pembinaan pelayanan dan asuhan keperawatan ;
- 10) Pengelolaan administrasi kepegawaian, keuangan, dan aset serta urusan umum di lingkungan RSUD Dr. Soedarso ;
- 11) Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas ;
- 12) Pelaksanaan tugas lain yang diserahkan oleh Gubernur.

Struktur Organisasi RSUD Dokter Soedarso terdiri dari :

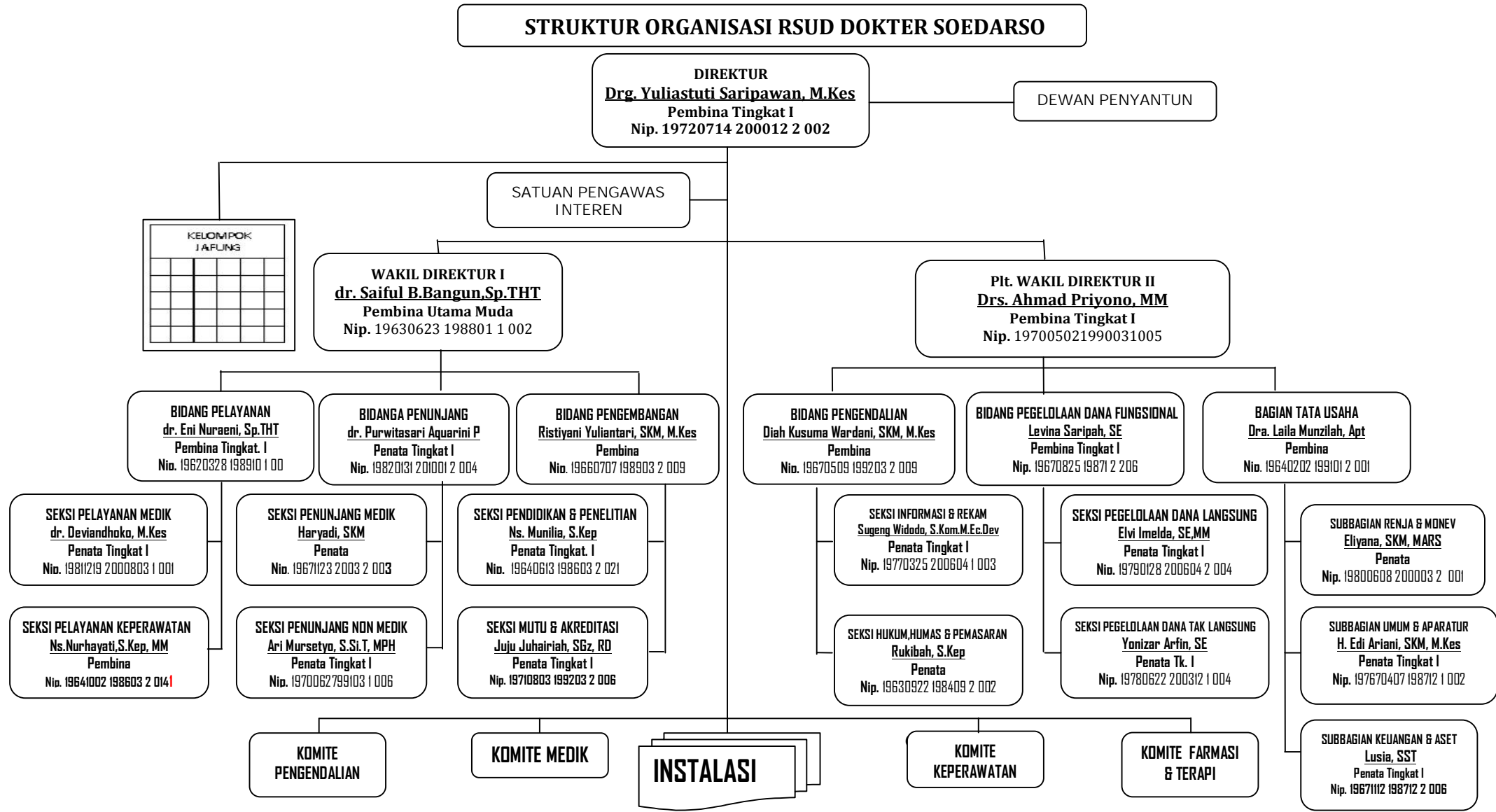
1. Direktur ;
2. Wakil Direktur I ;
3. Wakil Direktur II ;
4. Bidang Pelayanan ;
5. Bidang Penunjang ;



6. Bidang Pengembangan;
7. Bidang Pengendalian :
8. Bidang Pengelolaan Dana Fungsional :
9. Bagian Tata Usaha;
10. Komite Pengendalian Penyakit Infeksi;
11. Komite Medik ;
12. Komite Keperawatan ;
13. Komite Farmasi dan Terapi;
14. Instalasi ;
15. Satuan Pengawas Intern;
16. Dewan Pengawas ;
17. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1, Struktur Organisasi RSUD Dokter Soedarso





a. Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Masing-Masing :

1. Direktur sebagai unsur pimpinan mempunyai tugas memimpin, membina, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan RSUD Dr. Soedarso berdasarkan kebijakan Gubernur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memberikan bimbingan dan mengkoordinasikan kegiatan bidang pelayanan, penunjang, pengembangan dan instalasi-instalasi pelayanan.
3. Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memberikan bimbingan dan mengkoordinasikan kegiatan tata usaha, bidang pengendalian dan bidang pengelolaan dana.
4. Bidang Pelayanan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi semua kebutuhan dan melakukan pemantauan dan mengevaluasi kegiatan pelayanan rawat jalan dan rawat darurat, pelayanan rawat inap dan rawat intensif, pelayanan khusus dan penggunaan fasilitas pelayanan serta melakukan pemantauan dan mengendalikan penerimaan serta pemulangan pasien dan mengkoordinasikan kegiatan pelayanan dilingkungan instalasi-instalasi medik dan dalam pelaksanaan tugasnya membawahi Seksi Pelayanan Medik dan Seksi pelayanan Keperawatan ;
5. Bidang Penunjang mempunyai tugas melaksanakan program, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan pengevaluasian kegiatan dibidang penunjang medik dan penunjang non medik dan dalam pelaksanaan tugasnya membawahi Seksi Penunjang Medik dan Seksi Penunjang Non Medik ;



6. Bidang Pengembangan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia meliputi pendidikan, pelatihan, penelitian, mutu dan akreditasi dan dalam pelaksanaan tugasnya membawahi Seksi Pendidikan dan Penelitian dan Seksi Mutu dan Akreditasi;
7. Bidang Pengendalian mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, evaluasi, pelaporan dan pengendalian di bidang pelayanan rumah sakit yang meliputi kegiatan sistem informasi manajemen rumah sakit, pengelolaan rekam medik, hukum, humas dan pemasaran dan dalam pelaksanaan tugasnya membawahi :
 - Seksi Sistem Informasi dan Rekam Medik ;
 - Seksi Hukum, Humas dan Pemasaran ;
8. Bidang Pengelolaan Dana Fungsional mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dana fungsional meliputi dana langsung, dana tidak langsung dan dalam pelaksanaan tugasnya membawahi Seksi Pengelolaan Dana langsung dan Seksi Pengelolaan Dana Tidak Langsung ;
9. Bagian Tata usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang penyusunan rencana kerja, monitoring dan evaluasi, administrasi kepegawaian, umum, serta pengelolaan keuangan dan asset dan dalam pelaksanaan tugasnya membawahi 3 (tiga) Sub Bagian yaitu Sub Bagian Rencana Kerja dan Monev , Sub Bagian Umum dan Aparatur dan - Sub Bagian Keuangan dan Asset ;
10. Komite Pengendalian Penyakit Infeksi merupakan kelompok tenaga profesional kesehatan yang anggotanya terdiri dari dokter wakil dari tiap SMF, petugas laboratorium, farmasi, perawat, bidan, sterilisasi (CSSD), binatu, IPFRS, sanitasi, gizi, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dan kamar jenazah mempunyai tugas membantu Direktur



dalam menyusun dan evaluasi program, kebijakan dan standard operating procedure pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi, pengembangan dan peningkatan cara pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi, penyusunan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) clinical governance dan keamanan pasien, melaksanakan pendidikan dan latihan pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

11. Komite Medik merupakan kelompok tenaga medis yang anggotanya terdiri dari Ketua-Ketua Staf Medik Fungsional mempunyai tugas membantu Direktur dalam menyusun standar pelayanan medik, memantau pelaksanaannya, melaksanakan pembinaan etika profesi, mengatur kewenangan profesi anggota staf medik fungsional dan mengembangkan program pelayanan.
12. Komite keperawatan merupakan kelompok profesi perawat/bidan yang anggotanya terdiri dari perawat/bidan, mempunyai tugas membantu Direktur menyusun standar keperawatan, pembinaan asuhan keperawatan, melaksanakan pembinaan etika profesi keperawatan.
13. Komite Farmasi dan Terapi merupakan kelompok tenaga profesional kesehatan yang mewakili hubungan komunikasi antara staf medis dan staf farmasi yang anggotanya terdiri dari dokter yang mewakili spesialisasi-spesialisasi yang ada di rumah sakit, dan apoteker yang mewakili farmasi rumah sakit, mempunyai tugas membantu Direktur Menyusun dan mengembangkan formularium rumah sakit, mengatur pengelolaan obat yang digunakan di rumah sakit, meninjau penggunaan obat di rumah sakit terhadap standar diagnosa dan terapi serta laporan mengenai efek samping obat, melaksanakan bimbingan terhadap instalasi farmasi dalam mengembangkan peninjauan terhadap kebijakan dan peraturan mengenai penggunaan obat di



rumah sakit, mengevaluasi produk obat dan dosis obat yang diusulkan oleh staf medis, menyebarluaskan ilmu pengetahuan obat kepada staf medis dan staf keperawatan.

14. Instalasi merupakan unit penyelenggara pelayanan fungsional di RSUD Dr. Soedarso dipimpin oleh seorang Kepala dalam Jabatan Fungsional, mempunyai tugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan pelayanan fungsional sesuai dengan fungsinya secara langsung dengan memanfaatkan sumber yang ada secara efektif dan efisien.

2.2. Sumber Daya RSUD Dokter Soedarso.

Saat ini tenaga pada RSUD Dokter Soedarso berjumlah 1.049 orang terdiri dari 909 orang Pegawai Negeri Sipil sedangkan non Pegawai Negeri Sipil (Non PNS) sebanyak 140 orang dengan komposisi sebagai berikut:



Tabel -1
Rekapitulasi PNS dan CPNS RSUD Dr. Soedarso Tahun 2020

BEZETING PEGAWAI DETAIL PER JABATAN BERDASARKAN ESELON, STRUKTURAL, NON STRUKTURAL DAN PENDIDIKAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOKTER SOEDARSO
PER DESEMBER 2020

NO	UNIT ORGANISASI	DATA BAZETTING KEPEGAWAIAN T.A 2020															
		MENURUT KELOMPOK JABATAN						MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN									
		STRUKTURAL				NON STRUKTURAL	JML	SD	SLTP	SLTA	DI-DII	D III	D-IV	S-1	S-2	S-3	JML
		ES.I	ES.II	ES.III	ES.IV												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DOKTER GIGI MADYA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	WAKIL DIREKTUR I	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	KEPALA BIDANG PELAYANAN	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	KEPALA SEKSI PELAYANAN MEDIK, BIDANG PELAYANAN, WAKIL DIREKTUR I	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	ADMINISTRATOR KESEHATAN MADYA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
6	BIDAN MADYA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2
7	BIDAN MAHIR	0	0	0	0	8	8	0	0	0	0	8	0	0	0	0	8
8	BIDAN MUDA	0	0	0	0	13	13	0	0	0	0	6	7	0	0	0	13
9	BIDAN PELAKSANA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
10	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	0	0	0	0	12	12	0	0	0	0	12	0	0	0	0	12
11	BIDAN PERTAMA	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	2	3	0	0	0	5
12	DOKTER GIGI MADYA	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	3	2	0	5
13	DOKTER GIGI MUDA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
14	DOKTER GIGI PERTAMA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
15	DOKTER MADYA	0	0	0	0	21	21	0	0	0	0	0	0	10	11	0	21
16	DOKTER MUDA	0	0	0	0	19	19	0	0	0	0	0	0	10	9	0	19
17	DOKTER PENDIDIK KLINIS MADYA	0	0	0	0	11	11	0	0	0	0	0	0	0	11	0	11
18	DOKTER PENDIDIK KLINIS UTAMA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
19	DOKTER PERTAMA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	FISIOTERAPIS MADYA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
21	FISIOTERAPIS PERTAMA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2
22	PERAWAT MADYA	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	0	10	0	0	10
23	PERAWAT MUDA	0	0	0	0	21	21	0	0	0	0	3	1	17	0	0	21
24	PRANATA LAB KES PERTAMA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2
25	REFRAKSIONIS OPTISIEN PELAKSANA LANJUTAN	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
26	REFRAKSIONIS OPTISIEN PENYELIA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
27	TERAPIS GIGI DAN MULUT MADYA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
28	TERAPIS GIGI DAN MULUT MAHIR	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	7	0	0	0	0	7
29	TERAPIS GIGI DAN MULUT PENYELIA	0	0	0	0	5	5	0	0	3	0	2	0	0	0	0	5
30	ANALIS KESEHATAN	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
31	APOTEKER	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1



32	BIDAN	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4
33	DOKTER	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
34	DOKTER GIGI SPESIALIS KONSERVASI GIGI	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
35	FISIOTERAPIS	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
36	PERAWAT GIGI	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
37	KEPALA SEKSI PELAYANAN KEPERAWATAN	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
38	BIDAN PENYELIA	0	0	0	0	14	14	0	0	0	1	11	2	0	0	0	14
39	PERAWAT MAHIR	0	0	0	0	111	111	0	0	4	0	106	0	1	0	0	111
40	PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
41	PERAWAT PENYELIA	0	0	0	0	134	134	0	0	8	1	116	0	9	0	0	134
42	PERAWAT PERTAMA	0	0	0	0	15	15	0	0	0	0	3	2	10	0	0	15
43	PERAWAT TERAMPIL	0	0	0	0	63	63	0	0	3	0	59	1	0	0	0	63
44	PENGADMINISTRASI PELAYANAN KESEHATAN	0	0	0	0	24	24	0	2	18	0	1	0	3	0	0	24
45	PENGELOLA INSTALASI	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
46	PERAWAT	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	7	0	0	0	0	7
47	PETUGAS KESEHATAN	0	0	0	0	5	5	0	0	4	0	1	0	0	0	0	5
48	PRAMU BAKTI	0	0	0	0	34	34	1	6	27	0	0	0	0	0	0	34
49	KEPALA BIDANG PENUNJANG, WAKIL DIREKTUR I	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
50	KOKI	0	0	0	0	3	3	2	0	1	0	0	0	0	0	0	3
51	PENGADMINISTRASI KESEHATAN	0	0	0	0	6	6	0	1	5	0	0	0	0	0	0	6
52	PENGADMINISTRASI PELAYANAN MEDIK	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
53	KEPALA SEKSI PENUNJANG MEDIK	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
54	APOTEKER MADYA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
55	APOTEKER MUDA	0	0	0	0	8	8	0	0	0	0	0	0	8	0	0	8
56	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA	0	0	0	0	4	4	0	0	1	0	3	0	0	0	0	4
57	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA LANJUTAN	0	0	0	0	9	9	0	0	5	0	4	0	0	0	0	9
58	ASISTEN APOTEKER PENYELIA	0	0	0	0	10	10	0	0	7	0	3	0	0	0	0	10
59	FISIOTERAPIS MUDA	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	4	0	0	0	4
60	NUTRISIONIS MUDA	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	1	1	2	0	0	4
61	NUTRISIONIS PELAKSANA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
62	NUTRISIONIS PELAKSANA LANJUTAN	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	6
63	NUTRISIONIS PENYELIA	0	0	0	0	8	8	0	0	0	1	7	0	0	0	0	8
64	PRANATA LAB KES MADYA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
65	PRANATA LAB KES MUDA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
66	PRANATA LAB KES PELAKSANA	0	0	0	0	3	3	0	0	1	0	2	0	0	0	0	3
67	PRANATA LAB KES PELAKSANA LANJUTAN	0	0	0	0	11	11	0	0	3	1	7	0	0	0	0	11
68	PRANATA LAB KES PENYELIA	0	0	0	0	19	19	0	0	12	0	6	0	1	0	0	19
69	RADIOGRAFER MUDA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
70	RADIOGRAFER PELAKSANA	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3
71	RADIOGRAFER PELAKSANA LANJUTAN	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3
72	RADIOGRAFER PENYELIA	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	2	0	2	0	0	4
73	RADIOGRAFER PERTAMA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
74	ASISTEN APOTEKER	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3
75	JURU MASAK KESEHATAN	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2



76	PELAKSANA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
77	PNS TUGAS BELAJAR	0	0	0	0	12	12	0	0	0	0	8	1	3	0	0	12
78	PRAMU SAJI	0	0	0	0	12	12	0	0	12	0	0	0	0	0	0	12
79	KEPALA SEKSI PENUNJANG NON MEDIK, BIDANG PENUNJANG, WAKIL DIREKTUR I	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
80	ADMINISTRATOR KESEHATAN MUDA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
81	PEMBIMBING KESEHATAN KERJA MUDA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
82	TEKNISI ELEKTROMEDIS PELAKSANA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
83	BINATU RUMAH SAKIT	0	0	0	0	14	14	1	4	9	0	0	0	0	0	0	14
84	JURU LISTRIK	0	0	0	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
85	JURU MASAK	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
86	JURU MESIN	0	0	0	0	4	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	4
87	PEMULASARAN JENAZAH	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
88	PENGADMINISTRASI UMUM	0	0	0	0	15	15	0	0	8	0	2	0	5	0	0	15
89	PENGELOLA RUANG MASAK	0	0	0	0	5	5	0	0	1	4	0	0	0	0	0	5
90	PENGELOLA SARANA KESEHATAN LINGKUNGAN	0	0	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2
91	TEKNISI ELEKTROMEDIS	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3
92	TEKNISI LISTRIK	0	0	0	0	6	6	0	0	4	0	1	0	1	0	0	6
93	KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN, WAKIL DIREKTUR I	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
94	KEPALA SEKSI PENDIDIKAN DAN PENELITIAN	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
95	ARSIPARIS PELAKSANA	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
96	KEPALA SEKSI MUTU DAN AKREDITASI, BIDANG PENGEMBANGAN, WAKIL DIREKTUR I,	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
97	ADMINISTRATOR KESEHATAN PERTAMA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
98	PENGELOLA SISTEM INFORMASI	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
99	WAKIL DIREKTUR II	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
100	KEPALA BIDANG PENGENDALIAN, WAKIL DIREKTUR II	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
101	KEPALA SEKSI SISTEM INFORMASI DAN REKAM MEDIK	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
102	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT MADYA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
103	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT MUDA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
104	PEREKAM MEDIS PELAKSANA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
105	PEREKAM MEDIS PELAKSANA LANJUTAN	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
106	PEREKAM MEDIS PENYELIA	0	0	0	0	5	5	0	0	4	0	1	0	0	0	0	5
107	PEREKAM MEDIS PERTAMA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
108	PRANATA KOMPUTER MUDA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
109	PENGELOLA DATA ADMINISTRASI DAN REKAM MEDIK	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
110	PENGELOLA DATA DAN INFORMASI	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
111	PENGELOLA JARINGAN	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
112	PENGELOLA SISTEM INFORMASI	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
113	PENGOLAH DATA	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
114	PEREKAM MEDIS	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2



115	PETUGAS REKAM MEDIK	0	0	0	0	5	5	0	2	3	0	0	0	0	0	0	5
116	KEPALA SEKSI HUKUM, HUMAS DAN PEMASARAN, BIDANG PENGENDALIAN, WAKIL DIREKTUR II,	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
117	PENGADMINISTRASI HUKUM	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
118	KEPALA BIDANG PENGELOLAAN DANA FUNGSIONAL, WAKIL DIREKTUR II	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
119	KEPALA SEKSI PENGELOLAAN DANA LANGSUNG, BIDANG PENGELOLAAN DANA FUNGSIONAL, WAKIL DIREKTUR II,	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
120	JURU PUNGUT RETRIBUSI	0	0	0	0	3	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	3
121	PENGELOLA KEUANGAN	0	0	0	0	16	16	0	0	7	1	0	0	8	0	0	16
122	KEPALA SEKSI PENGELOLAAN DANA TIDAK LANGSUNG, BIDANG PENGELOLAAN DANA FUNGSIONAL, WAKIL DIREKTUR II,	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
123	ADMINISTRATOR KESEHATAN MUDA	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	4	0	0	4
124	KEPALA BAGIAN TATA USAHA, WAKIL DIREKTUR II	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
125	KEPALA SUB BAGIAN RENCANA KERJA DAN MONITORING EVALUASI, BAGIAN TATA USAHA, WAKIL DIREKTUR II,	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
126	ADMINISTRATOR KESEHATAN PERTAMA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
127		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
128	PENGELOLA MONITORING DAN EVALUASI	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
129	KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN APARATUR, BAGIAN TATA USAHA, WAKIL DIREKTUR II,	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
130	ARSIPARIS MUDA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
131	ARSIPARIS PENYELIA	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
132	ARSIPARIS PERTAMA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
133	PEMBIMBING KESEHATAN KERJA MADYA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
134	ANALIS JABATAN	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
135	ARSIPARIS	0	0	0	0	5	5	1	0	3	0	0	0	1	0	0	5
136	JURU INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0	0	0	0	3	3	0	0	2	0	0	0	1	0	0	3
137	PENGADMINISTRASI UMUM	0	0	0	0	18	18	0	0	13	0	2	0	3	0	0	18
138	PENGEMUDI	0	0	0	0	5	5	0	2	3	0	0	0	0	0	0	5
139	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
140	KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN DAN ASSET	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
141	PEMBIMBING KESEHATAN KERJA PERTAMA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
142	BENDAHARA	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
143	PENGELOLA BARANG MILIK NEGARA	0	0	0	0	6	6	0	0	4	0	1	0	1	0	0	6
144	VERIFIKATOR KEUANGAN	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
TOTAL		0	2	6	13	887	908	6	18	194	11	434	32	157	56	0	908

Sumber ; Data Sub Bagian Umum dan Aparatur
Tahun 2020



1. Dari segi Kepangkatan / Golongan Ruang, terdiri dari:
 - a. Golongan I = 11 orang
 - b. Golongan II = 216 orang
 - c. Golongan III = 596 orang
 - d. Golongan IV = 86 orang

2. Dari segi Jabatan Struktural / Eselon adalah sebagai berikut:
Eselon II = 3 orang
Eselon III = 6 orang
Eselon IV = 13 orang

Jumlah Non Struktural 887 orang

Untuk Jumlah Tenaga Fungsional di Rumah Sakit umum Daerah Dokter Soedarso Tahun 2020 dapat dilihat pada table dibawah ini

REKAPITULASI JUMLAH JABATAN FUNSIONAL
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOKTER SOEDARSO
PER DESEMBER 2020

NO	KELOMPOK JABATAN	JUMLAH	JENIS KELAMIN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	DOKTER MADYA	21	9	12
2	DOKTER MUDA	19	10	9
3	DOKTER PERTAMA	1	1	0
4	DOKTER GIGI MADYA	6	3	3
5	DOKTER GIGI MUDA	2	0	2
6	DOKTER GIGI PERTAMA	1	1	0
7	APOTEKER MADYA	2	1	1
8	APOTEKER MUDA	8	4	4
9	ASISTEN APOTEKER PENYELIA	10	0	10
10	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA LANJUTAN	9	3	6
11	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA	4	0	4
12	PRANATA LAB KES MADYA	2	2	0
13	PRANATA LAB KES MUDA	1	0	1
14	PRANATA LAB KES PERTAMA	2	2	0
15	PRANATA LAB KES PENYELIA	19	6	13
16	PRANATA LAB KES PELAKSANA LANJUTAN	11	3	8
17	PRANATA LAB KES PELAKSANA	3	2	1
18	BIDAN PENYELIA	14	0	14
19	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	12	0	12
20	BIDAN PELAKSANA	1	0	1
21	BIDAN MADYA	2	0	2
22	BIDAN MUDA	13	0	13
23	BIDAN PERTAMA	5	0	5
24	BIDAN MAHIR	8	0	8
25	PERAWAT MADYA	10	3	7
26	PERAWAT MUDA	21	3	18
27	PERAWAT PERTAMA	15	5	10
28	PERAWAT PENYELIA	134	27	107



29	PERAWAT MAHIR	111	26	85
30	PERAWAT TERAMPIL	63	27	36
31	PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN	2	0	2
32	TERAPIS GIGI DAN MULUT MADYA	1	0	1
33	TERAPIS GIGI DAN MULUT PENYELIA	5	1	4
34	TERAPIS GIGI DAN MULUT MAHIR	7	1	6
35	NUTRISIONIS MUDA	4	0	4
36	NUTRISIONIS PENYELIA	8	1	7
37	NUTRISIONIS PELAKSANA LANJUTAN	6	1	5
38	NUTRISIONIS PELAKSANA	2	1	1
39	ARSIPARIS MUDA	2	0	2
40	ARSIPARIS PERTAMA	2	1	1
41	ARSIPARIS PENYELIA	1	0	1
42	ARSIPARIS PELAKSANA	1	0	1
43	PRANATA KOMPUTER MUDA	1	1	0
44	ADMINISTRATOR KESEHATAN MADYA	2	1	1
45	ADMINISTRATOR KESEHATAN MUDA	5	3	2
46	ADMINISTRATOR KESEHATAN PERTAMA	2	0	2
47	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT MADYA	1	0	1
48	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT MUDA	2	0	2
49	PEREKAM MEDIS PENYELIA	5	1	4
50	PEREKAM MEDIS PELAKSANA LANJUTAN	1	0	1
51	PEREKAM MEDIS PELAKSANA	1	0	1
52	PEREKAM MEDIS PERTAMA	2	0	2
53	RADIOGRAFER PENYELIA	4	3	1
54	RADIOGRAFER PELAKSANA LANJUTAN	3	2	1
55	RADIOGRAFER PELAKSANA	3	3	0
56	RADIOGRAFER PERTAMA	1	1	0
57	RADIOGRAFER MUDA	2	2	0
58	TEKNISI ELEKTROMEDIS PELAKSANA	1	1	0
59	DOKTER PENDIDIK KLINIS UTAMA	2	2	0
60	DOKTER PENDIDIK KLINIS MADYA	11	8	3
61	REFRAKSIONIS OPTISIEN PENYELIA	1	1	0
62	REFRAKSIONIS OPTISIEN PELAKSANA LANJUTAN	2	1	1
63	FISIOTERAPIS PERTAMA	2	0	2
64	FISIOTERAPIS MUDA	4	3	1
65	FISIOTERAPIS MADYA	1	0	1
66	PEMBIMBING KESEHATAN KERJA MADYA	1	0	1
67	PEMBIMBING KESEHATAN KERJA MUDA	1	1	0
68	PEMBIMBING KESEHATAN KERJA PERTAMA	2	2	0
TOTAL		634	180	454

Sumber ; Data Sub Bagian Umum dan Aparatur Tahun 2020

Dari jumlah Pegawai 909 orang yang sudah memiliki jabatan Fungsional sebanyak

Sarana dan Prasarana



Salah satu sumber daya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang tersedia di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso adalah:

1. Luas Areal 26,632 Ha

1. Bangunan :

- a. Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD) terdiri 2 lantai;
 -) **Lantai 1** merupakan ruang pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD), Apotik 24 jam, medical record, kasir IGD 24 jam, radiologi dan 2 buah kamar operasi, kamar bersalin dan 10 tempat tidur di ruang observasi.
 -) **Lantai 2** merupakan ruang pelayanan Incentive Care Unit (ICU) dan ICCU, PICU/NICU
- b. Gedung Pelayanan rawat jalan (Poliklinik) terdiri 3 lantai;
 - **Lantai 1** terdiri dari ruang Pendaftaran/Medical Record, Kasir, BPJS Rawat Jalan dan Rawat Inap, Bank Kalbar, Klinik Bedah Saraf, Klinik Neurologi, Klinik Jantung, Klinik Obgin dan Kebidanan, serta Costumer Service,
 - **Lantai 2** terdiri dari Klinik Bedah Tulang, Klinik Bedah Umum, Klinik Urologi, Klinik Anak, Klinik Bedah Anak, Klinik Penyakit Dalam, Klinik THT, Klinik Mata
 - **Lantai 3** terdiri dari ruang Klinik Gigi dan Mulut, Klinik Orthodonti, Klinik Bedah Mulut, Klinik Penyakit Kulit dan Kelamin, Klinik Paru dan klinik Stoma (Luka)
- c. Gedung Radiologi dengan 3 Kamar Rontgen, 1 Kamar CT Scan, 1 Kamar USG
- d. Gedung MRI dengan kapasitas MRI 0,3 Tesla dan MRI 1,5 Tesla
- e. Gedung Patologi Klinik



- f. Gedung Patologi Anatomi
- g. Gedung Bank Darah
- h. Gedung Haemodialisa dengan kapasitas mesin HD sebanyak 29
- i. Gedung Bedah Sentral dengan 9 Kamar Operasi, Recovery Room dan Ruang Meeting.
- j. Gedung Unit Medik Sentral
- k. Gedung Instalasi Farmasi
- l. Gedung Instalasi Gizi
- m. Gedung Instalasi Rehabilitasi Medik dengan pelayanan, terapi wicara,
- n. Gedung Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS
- o. Gedung Instalasi Sanitasi dan Pemulasaraan Jenazah
- p. Gedung Arsip Umum
- q. Gedung Arsip Rekam Medik
- r. Gedung Laundry dan Kamar Jahit
- s. Gedung CSSD
- t. Gedung Administrasi yang berhubungan dengan kegiatan administrasi perkantoran.
- u. Pada tahun 2020 jumlah tempat tidur Rawat Inap berjumlah 274 tempat tidur, adapun jumlah dan kondisi tempat tidur rawat inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedarso dapat dilihat dari rincian sebagai berikut :
 - 1) Ruang VVIP dengan 16 tempat tidur
 - 2) Ruang Paviliun PICU/NICU dengan 4 tempat tidur
 - 3) Ruang Nifas (N) dengan 25 tempat tidur.
 - 4) Ruang Bedah Umum Kelas III (K) dengan 26 tempat tidur.
 - 5) Ruang ICU dengan 5 tempat tidur.
 - 6) Ruang A dengan 12 tempat tidur.



- 7) Ruang ICCU dengan 6 tempat tidur.
- 8) Ruang I / Bekas Ruang C dengan 26 tempat tidur.
- 9) Ruang PPT dengan 22 tempat tidur.
- 10) Ruang ARWANA dengan 48 tempat tidur.
- 11) Ruang FLU dengan 6 tempat tidur.
- 12) Ruang Saraf 3 Terpadu dengan 78 tempat tidur.

2. Kendaraan

Kendaraan yang tersedia, yaitu :

- 1) Kendaraan Roda Dua = 3 unit
- 2) Kendaraan Roda Empat = 13 unit terdiri dari
 - Ambulance = 7 unit
 - Mobil Jenazah = 2 unit
 - Operasional Kantor = 4 unit

3. Peralatan medis

Peralatan Medis yang ada mencakup seluruh peralatan yang ada pada masing-masing unit pelayanan spesialisik antara lain Cathlab, MRI, Endoscopy, Broncoscopy, CT Scan, Mamography, Hemato Analyzer, EEG, EKG, USG, Treadmill, Ventilator, Defibrilator, incubator, Dental Unit, Echocardiography, Electric Couter, Mesin Anesthesi dan seluruh peralatan lainnya pada masing-masing unit pelayanan.

4. Fasilitas lainnya

- Penerangan / listrik : Sumber tenaga PLN 500 KVA dan tenaga genset 200 KVA.dan genset 500 KVA serta Kavasitor Bank (alat penstabil aliran listrik)
- Sumber Air Bersih : PDAM dan Air hujan.



- Air panas dan uap : Boiler dengan kapasitas 2 unit @ 700 KVA tekanan tenaga kerja.
- Telekomunikasi : 5 (lima) saluran sambungan PT. Telkom, sentral telepon dengan hunting system kapasitas 200 pesawat.
- Gas Medik N₂O, O₂, Suction, Air pressure secara sentral.
- Incenerator.
- Pengolah limbah (sewage).

Sumber Dana

Dana yang tersedia untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas selama tahun 2018, bersumber dari dana APBD , BLUD dan DAK Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dengan total dana sebesar Rp. 299.153.643.200,- dengan perincian sebagai berikut :



Sumber Dana Tahun Anggaran 2018

No.	Uraian	Anggaran
1)	APBD	Rp 195,846,552,200.00
	a. Belanja Tidak Langsung	Rp 75,560,552,200.00
	- Belanja Pegawai	Rp 75,560,552,200.00
	b. Belanja Langsung	Rp 120,286,000,000.00
	- Belanja Pegawai	Rp 2,776,602,700.00
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp 5,152,441,900.00
	- Belanja Modal	Rp 112,356,955,400.00
2)	BLUD	Rp 110,000,000,000.00
	- Belanja Pegawai	Rp 26,771,999,464.00
	- Belanja Barang dan Jasa	Rp 71,809,700,536.00
	- Belanja Modal	Rp 11,418,300,000.00
3)	DAK	Rp 103,307,091,000.00
	a. Sarana	Rp 57,000,000,000.00
	b. Alat Kesehatan	Rp 46,307,091,000.00
	Jumlah	Rp 299,153,643,200.00

2.3. Kinerja Pelayanan RSUD Dokter Soedarso

Indikator kinerja pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dapat diukur dari angka yang didapat dari indikator BOR, BTO, TOI, ALOS, GDR, NDR, dan Angka Infeksi nosokomial. BOR (Bed Occupancy Ratio = Persentase pemakaian tempat tidur) adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%. dapat disampaikan bahwa BOR Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso selama tahun 2014-2018 masih fluktuatif dan dalam batas normal sesuai standar Nasional yaitu pada akhir tahun 2018 nilai BOR akhir 68%.

ALOS ("Average Length of Stay = Rata-rata lamanya pasien dirawat adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini



disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari, ALOS Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dapat disampaikan bahwa ALOS rumah sakit ada di angka 5 yang mana masih dibawah standar Nasional.

TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Nilai BTO yang dicapai Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso menunjukkan angka 4 yang mana melebihi standar Nasional.

BTO (Bed Turn Over = Angka perputaran tempat tidur) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali atau 3-4 kali perbulan. BTO yang dicapai Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso pada tahun 2014-2018 BTO menginformasikan bahwa tingkat kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso sudah baik karena capaiannya berada pada kisaran standar nasional dan telah melampaui target yang ingin dicapai kecuali pada tahun

NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Angka yang didapat Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dari indikator ini selama **periode 2014-2018** nilai NDR diRumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedarso masih tinggi sehingga dapat dikatakan kinerja masih dibawah standar.

GDR (Gross Death Rate) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Pada indikator ini tingkat kinerja Rumah



Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso pada tahun 2014-2018 nilai GDR di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedarso masih tinggi sehingga dapat dikatakan kinerja masih dibawah standar.

Tolok ukur keberhasilan pelayanan di Rumah Sakit yang lain adalah kejadian infeksi nosokomial. Angka ideal untuk kejadian infeksi nosokomial adalah $\leq 9\%$ pada indikator ini RSUD Dokter Soedarso telah mencapai standar nasional dan telah mencapai target yang ditetapkan hal ini dibuktikan oleh angka rasio capaiannya ≤ 1 .



Tabel 2.3
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Dr. Soedarso Pontianak
Provinsi Kalimantan Barat

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Belanja Langsung	106,952,373,100	114,814,427,400	174,058,729,000	243,147,219,740	225,100,125,500	98,086,736,389	103,821,477,660	155,963,008,371	243,147,219,740	171,080,229,363	91.71	90.43	89.60	100.00	76.00	172,814,574,948	154,419,734,305
Belanja Tidak Langsung	74,839,220,400	89,095,713,300	93,616,194,200	86,605,397,600	98,290,667,273	74,196,747,279	88,023,819,134	91,803,658,934	93,175,549,875	97,638,276,098	99.14	98.80	98.06	107.59	99.34	88,489,438,555	88,967,610,264
Total Belanja Langsung dan Tidak Langsung	181,791,593,500	203,910,140,700	267,674,923,200	329,752,617,340	323,390,792,773	172,283,483,668	191,845,296,794	247,766,667,305	336,322,769,615	268,718,505,461	191	189	188	208	175	261,304,013,503	243,387,344,569



Anggaran dan Realisasi pendanaan pada RSUD Dr. Soedarso Pontianak dari tahun 2014 – 2018 menunjukkan beberapa perubahan fluktuatif terutama didalam realisasi keuangan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa realisasi paling tinggi pada tahun 2017 frekuensi target dan capaian realisasi anggaran tersebut terjadi karena ketidak optimalan didalam realisasi keuangan yang disebabkan karena masih terdapatnya efisiensi anggaran akibat dari tidak terlaksananya sebagian sub kegiatan, serta penyesuaian dengan standar harga barang dan jasa maupun analisa standar belanja serta terjadi kekurangan pada pagu belanja tidak langsung. Permasalahan-permasalahan tersebut tentunya perlu dilakukan telaah lebih lanjut didalam mekanisme penganggaran untuk dapat disusun solusi optimasi pelaksanaan anggaran dan belanja.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Dokter Soedarso.

Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso meliputi Pelayanan Medis, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan Medik Penunjang, Pelayanan Akomodasi, Pelayanan Farmasi, Pelayanan Gizi, Pelayanan Rekam Medis, Pelayanan Administrasi dan Keuangan, Pelayanan Informasi/Penyuluhan, dan Pelayanan Rohani.

Fungsi pelayanan kesehatan meliputi upaya-upaya kesehatan preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif terutama untuk wilayah rujukan Kalimantan Barat. Fungsi sebagai rumah sakit rujukan tenaga kesehatan dan non kesehatan, meliputi jenis tenaga: dokter spesialis, dokter umum, tenaga keperawatan/bidan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga kesehatan lingkungan Rumah Sakit.



Sedangkan fungsi penelitian dan pengembangan meliputi bidang: pelayanan klinis dan biomedis.

Dalam pengembangan sebagai rumah sakit rujukan propinsi dan rujukan nasional di arahkan pada pengembangan sentra rujukan unggulan bagi masing-masing pelayanan dalam rangka memacu peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pengembangan tersebut meliputi pengembangan SDM Kesehatan, Sarana dan Prasarana Kesehatan dan layanan unggulan sub spesialis bedah tulang, kebidanan dan penyakit dalam.

Fasilitas Pelayanan RSUD Dokter Soedarso yang tersedia adalah:

1. Pelayanan Gawat Darurat
2. Pelayanan Rawat Jalan
3. Pelayanan Rawat Inap
4. Pelayanan Bedah Sentral
5. Pelayanan Persalinan, KIA, Perinatologi dan KB
6. Pelayanan Intensif
7. Pelayanan Administrasi dan Manajemen
8. Pelayanan Rekam Medik
9. Pelayanan Farmasi
10. Pelayanan CSSD, Laundry dan Penjahitan
11. Pelayanan Radiologi
12. Pelayanan Rehabilitasi Medik
13. Pelayanan Gizi
14. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
15. Pelayanan Patologi Klinik
16. Pelayanan Patologi Anatomi
17. Pelayanan Bank Darah
18. Pelayanan Sanitasi dan Kamar Jenazah



19. Pelayanan Ambulance / Kereta Jenazah
20. Pencegahan & Pengendalian Infeksi (PPI).
21. Pelayanan Logistik.
22. Pelayanan Parkir dan Keamanan

Fasilitas pelayanan pendukung yang tersedia adalah meliputi pelayanan , Flu Burung, Logistik, VCT, Klinik Metadon, Klinik TB-MDR, Laundry, Perpakiran, Customer Service, Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS), Klub Kesehatan: Diabetes, Asma, Jantung Sehat, dan Tulang, Mobil Ambulance, Mobil Jenazah.

2.5 Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Dr. Soedarso

Kinerja pelayanan fasilitas Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso adalah sebagai berikut:

a. Pelayanan Gawat Darurat dan Rawat Jalan

Rata-rata jumlah pasien rawat inap dari tahun 2014 - 2018 sebanyak berdasarkan jenis cara pembayarannya dapat dilihat sebagai berikut:

Kunjungan Pasien Rawat Jalan menurut cara bayar Th 2014 s/d 2018

Tahun	Jumlah Kunjungan	Umum	BPJS	Rata – Rata Perbulan
2014	112.284	33.528	78.756	9.357
2015	97.203	31.129	66.074	8.100
2016	84.040	23.552	60.488	7.00
2017	104.475	51.916	52.559	8.706
2018	70.221	7.551	62.670	5.85



Kunjungan Pasien IGD Tahun 2014 s/d 2018

Tahun	Jumlah Kunjungan IGD	Rata – Rata Perbulan
2014	17.329	1.444
2015	16.588	1.382
2016	17.366	1.447
2017	18.998	1.583
2018	11.481	956

b. Pelayanan Rawat Inap

Rata-rata jumlah pasien rawat inap dari tahun 2014 - 2018 sebanyak berdasarkan jenis cara pembayarannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Kunjungan	Umum	BPJS	Rata – Rata Perbulan
2014	19.267	6.509	12.758	1.605
2015	14.360	5.259	9.101	1.196
2016	14.413	4.908	9.505	1.201
2017	16.093	6.113	9.980	1.341
2018	14.901	5.448	9.453	1.241



BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS RSUD Dr.SOEDARSO

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Dr. Soedarso.

Identifikasi Permasalahan yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Tingginya kebutuhan bahan medis habis pakai (BMHP) sesuai resep untuk peningkatan mutu pelayanan Rumah sakit;
2. Belum optimalnya Pelayanan kesehatan Rumah sakit yang sesuai standar
3. Belum optimalnya jumlah SDM kesehatan yang memiliki kompetensi untuk memberikan pelayanan kesehatan;
4. Untuk tetap mempertahankan Akreditasi Paripurna pada Rumah Sakit;
5. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit;
6. Belum terpenuhinya kemandirian Rumah Sakit dalam membiayai belanja langsung;
7. Belum optimalnya standarisasi terhadap ketersediaan sarana, prasarana dan alat-alat kesehatan rumah sakit;
8. Belum maksimalnya ketersediaan SIMRS sehingga pelayanan belum terintegrasi secara maksimal.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Visi Pembangunan Kalimantan Barat Tahun 2019 - 2023 adalah Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kalimantan Barat Melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Perbaikan Tata Kelola



Pemerintahan. Makna yang terkandung dalam visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur, yaitu mempercepat penyediaan infrastruktur jalan, jembatan, energy listrik dan air bersih, menambah ruang terbuka hijau, membangun pelabuhan samudra, dan meningkatkan kapasitas pelabuhan udara agar bisa didarati jenis pesawat berbadan besar, yang diorientasikan untuk mendorong peningkatan kegiatan ekonomi dan untuk membantu peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat.

Mewujudkan tata kelola pemerintahan berkualitas dngan prinsip-prinsip Good Governance, yaitu meningkatkan kualitas aparatur baik intelektual maupun moral agar lbih transparan, partisipatif, responsive, efisien dan akuntabel dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan public serta mampu mengikuti perubahan lingkungan eksternal dan nternal, sekaligus mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan tersebut. Selanjutnya untuk mengurangi rentang kendali pemerintahan maka akan diwujudkan melalui pemekara daerah yaitu dalam jangka pendek terbentuknya Provinsi dibagian timur Kalimantan barat, Yaitu Provinsi Kapuas Raya beserta pemekaran Kabupaten Sambas, Sanggau, Ketapang dan Kapuas Hulu dan dalam jangka panjang terbentuknya Provinsi Ketapang (Tabjung Pura).

Mewujudkan Masyarakat yang sehat, cerdas, produktif dan inovatif, yaitu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan pendidikan, derajat kesehatan, dan memperkuat kehadiran nilai-nilai keagamaan dalm proses pendidikan untuk membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Mewujudkan masyarakat sejahtera, yaitu dengan mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, mempertegas keberpihakan pemerintah



terhadap kelompok masyarakat dan wilayah yang kurang beruntung, menghilangkan diskriminasi dalam berbagai aspek pelayanan sosial, dan mempercepat proses hilirisasi dengan memperkuat sinergi antara sektor pertanian dalam arti luas dan sektor pertambangan dengan sektor industri pengolahan

Mewujudkan masyarakat yang tertib, yaitu dengan menciptakan kehidupan masyarakat yang harmoni antar kelompok, etnis, agama, dan wilayah

Mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan, yaitu dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung, dan kenyamanan dalam kehidupan pada masa kini dan masa depan, melalui pemanfaatan ruang yang serasi antara penggunaan untuk permukiman, kegiatan sosial ekonomi, dan upaya konservasi.

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan ditetapkan 6 Misi Pembangunan Kalimantan Barat yang mana khusus berkenaan dengan bidang kesehatan tertuang dalam Misi ketiga yang berbunyi “ Mewujudkan Masyarakat yang Sehat, Cerdas, Produktif dan Inovatif.

Berdasarkan rumusan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Barat Periode 2018-2023 disusun rumusan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan dan program pembangunan. Berkenaan dengan Pembangunan Bidang Kesehatan dikembangkan 24 Program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan, RSUD dan RSJ.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra RSUD Dokter Soedarso

Sebagai Rumah Sakit Rujukan Propinsi di Kalimantan Barat dan dipersiapkan sebagai RS Rujukan Nasional, pangsa pasar RSUD Dr. Soedarso sangat luas yang meliputi Wilayah Kalimantan Barat hingga Kepulauan Natuna. Sasaran target pasar yang akan dituju adalah



pasien umum dan pasien BPJS. Tolok Ukur untuk mencapai Visi maupun Misi adalah :

1. Kenaikan Kinerja Pelayanan

a. Target Kinerja Pelayanan Pasien Umum

Jumlah pasien umum berdasarkan analisa internal rata-rata untuk rawat inap sebesar sebesar 35,3% dan untuk rawat jalan sebesar 26,6% dengan asumsi ini maka proyeksi jumlah pasien umum adalah sebagai berikut :

SASARAN/TARGET PASIEN UMUM TAHUN 2019 – 2023

NO	PELAYANAN	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pasien Rawat Inap	Jml pasien	3500	3750	4000	4500	5000
2	Pasien Rawat Jalan	Jml Kunjungan	1300	1370	1700	1900	2100
3	Pasien IGD	Jml Kunjungan	550	600	650	750	800
4	Persalinan	Tindakan	90	150	175	200	225
5	Operasi Khusus/Akut	Tindakan	250	270	320	380	450
6	Operasi Besar	Tindakan	370	390	410	440	500
7	Operasi Kecil	Tindakan	100	130	145	150	195
8	Pemeriksaan Lab	Pemeriksaan	1000	1400	1900	2200	2600
9	Radiodiagnostik	Pemeriksaan	1500	1510	1520	1540	1550
10	Rehabilitasi Medik	Tindakan	50	55	60	65	70

b. Target Kinerja Pelayanan Untuk Pasien BPJS

SASARAN/TARGET PASIEN BPJS Kesehatan TAHUN 2019 – 2023

NO	PELAYANAN	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pasien Rawat Inap	Jml pasien	12900	13000	13300	13600	14000
2	Pasien Rawat Jalan	Jml Kunjungan	104500	104800	105000	105300	105800
3	Pasien IGD	Jml Kunjungan	14900	14950	15200	15200	15350
4	Persalinan	Tindakan	900	920	950	960	975
5	Operasi Khusus/Akut	Tindakan	637	666	700	717	735
6	Operasi Besar	Tindakan	1700	1742	1786	1830	1876
7	Operasi Kecil	Tindakan	888	910	933	956	980
8	Pemerik. Lab.Klinik	Pemeriksaan	309700	317442	325378	333513	341857
9	Radiodiagnostik	Pemeriksaan	4015	4600	5320	5500	6000
10	Rehabilitasi Medik	Tindakan	29602	29600	29650	29700	29720



2. Kenaikan Kinerja Keuangan.

Untuk mencapai kinerja keuangan dapat dilihat dari estimasi pembiayaan dan pendapatan 2019-2023.

Estimasi Pembiayaan dan Pendapatan

Tahun	PEMBIAYAAN			PENDAPATAN		
	EP	UC	TC	EP	P	TR
2019	117.400	809.200	95.000.000.000	117.400	1.022.147	120.000.000.000
2020	117.800	933.786	110.000.000.000	117.800	1.061.121	125.000.000.000
2021	118.300	1.014.371	120.000.000.000	118.300	1.141.167	135.000.000.000
2022	118.900	1.051.304	125.000.000.000	118.900	1.177.460	140.000.000.000
2023	119.800	1.126.879	135.000.000.000	119.800	1.252.087	150.000.000.000

Catatan

EP = Estimasi Permintaan menunjukkan asumsi volume pelayanan

UC = Unit cost menunjukkan asumsi biaya per output (dianggap tetap untuk tahun 2019-2023)

TC = Total Cost menunjukkan asumsi total biaya yang dibutuhkan

P = Price menunjukkan asumsi harga jual (dianggap tetap untuk tahun 2019-2023)

TR = Total Revenues menunjukkan asumsi total pendapatan

Strategi Memasuki Pasar

Strategi merebut pasar baik dari masyarakat langsung, lewat rujukan rumah sakit maupun pasar asuransi adalah dengan mengedepankan keunggulan pelayanan yang komprehensif dan paripurna, serta variasi produk pelayanan yang lengkap.



Pasar menengah bawah merupakan pasar yang paling besar, jumlah pasien yang dilayani saat ini sebesar 60% dari keseluruhan di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Untuk segmen masyarakat kelas menengah ke bawah dengan karakter utama daya beli yang rendah tentu tarif yang murah menjadi pertimbangan utama disamping kedekatan lokasi mengingat hal ini juga akan berpengaruh pada biaya yang lain. Selama ini segmen ini mendominasi konsumen di Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dengan peningkatan pada kelas menengah di kelas pelayanan II.

Promosi yang intensif, serta pendekatan kemudahan prosedur dan peningkatan pelayanan serta perbaikan fasilitas disamping yang utama adalah keterjangkauan tarif pelayanan merupakan cara untuk menarik pasien/pasar. Sedangkan untuk segmen masyarakat kelas menengah ke atas yang selama ini masih menempati porsi kecil sebagai konsumen Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso ternyata memiliki jumlah yang tidak sedikit dalam karakter masyarakat pasar potensial Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso (+/- 6%) yang tentunya memiliki karakter berbeda dengan kelas sebelumnya dimana mereka memerlukan adanya eksklusifitas terhadap mutu layanan dan semakin tinggi daya beli dan kesejahteraan mereka maka harga sudah bukan merupakan faktor penentu.

Segmen ini pada akhirnya membeli pelayanan kesehatan lebih condong ke arah penyedia layanan kesehatan swasta yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan mereka akan tingginya mutu layanan. Kemudahan prosedur, peningkatan fasilitas dan privacy adalah kunci utama untuk dapat menarik pasar dari segmen ini, disamping adanya pelayanan medis yang bermutu serta keramahan petugas. Hal lain adalah kemudahan akses untuk mendapatkan pelayanan terumata penyediaan lahan parkir akan semakin ditingkatkan.

Berbagai perusahaan yang ada di kawasan industri di kota Pontianak dan sekitarnya yang merupakan daerah jangkauan operasi Rumah Sakit Umum



Daerah Dokter Soedarso merupakan suatu potensi pasar tersendiri yang selama ini belum ditangani dengan serius terlebih dengan karakter perusahaan perindustrian yang sarat dengan berbagai masalah kesehatan dan keselamatan kerja para anggotanya memerlukan suatu pemeriksaan dan perawatan kesehatan terus menerus. Namun demikian hal ini perlu diikuti dengan peningkatan sistem operasional rumah sakit yang mendukung dengan sumber daya manusia yang berkualifikasi standar. Terlebih jika pihak manajemen rumah sakit ingin memainkan peran dalam mengambil porsi atas pangsa pasar eksekutif pada berbagai perusahaan tersebut perlu dipertimbangkan adanya pelayanan yang benar-benar bermutu dan eksklusif di samping sistem operasional yang mendukung.

Pendekatan institusional dengan kemudahan akses dan birokrasi akan dapat menarik pasien dari segmen sektor industri yaitu dengan program pemasaran yang agresif progresif. Sebagai salah satu rumah sakit milik pemerintah, Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dituntut juga untuk membawa misi sosial bagi masyarakat dengan berkewajiban untuk melayani segmen masyarakat dengan program asuransi, baik dari PT. Asuransi Kesehatan/BPJS Kesehatan yang menetapkan pola cost sharing atau dengan segmen pengguna jasa asuransi lain. Para pengguna jasa asuransi ini memiliki perbedaan karakter dimana untuk pengguna jasa PT. Asuransi Kesehatan/BPJS Kesehatan memiliki keterbatasan dengan premi sehingga pola penanggung biaya masih merupakan salah satu kendala dan sering menimbulkan masalah termasuk bagi rumah sakit sendiri, sedangkan untuk pengguna jasa asuransi lain yang mayoritas tidak menggunakan pola cost sharing, tidak memiliki masalah dengan pembiayaan namun mereka berkarakter cenderung pada pelayanan bermutu baik. Menyikapi hal tersebut rumah sakit dituntut kembali untuk bisa menetapkan pola dan sistem layanan yang bisa mengakomodir berbagai karakter segmen tersebut.



Strategi Pemasaran

1. Kebijakan Tarif Pelayanan

Tarif yang lebih murah merupakan salah satu keunggulan bersaing dibandingkan rumah sakit pesaing, oleh karena itu kebijakan penetapan tarif masih dibawah pesaing namun dengan memperhatikan unit cost. Dengan banyaknya pilihan produk yang ditawarkan dalam jumlah yang memadai Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso optimis dapat meraih dari berbagai segmen yang cukup besar.

Kebijakan cost sharing untuk pasien Askes merupakan daya tarik tersendiri bagi pelanggan untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik dengan biaya yang terjangkau.

2. Pengembangan Produk Baru

Pengembangan produk baru diarahkan sejalan dengan pengembangan SMF-SMF yang diwadahi dalam Instalasi-instalasi. Beberapa pengembangan produk baru dan peningkatan yang sudah ada meliputi:

- a. Pengembangan dan peningkatan pelayanan penyakit dalam dengan pengembangan, akan ditingkatkan pelayanan haemodialisa, CT Scan, MRI dan CAPD serta akan dikembangkan pelayanan bank darah, endoscopy dan cathlab,
- b. Sejalan dengan pengembangan pelayanan akan dikembangkan pula pelayanan General Medical Chek-up, sehingga hal ini nantinya mampu menjadi salah satu unggulan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso sebagai rumah sakit yang komprehensif dan paripurna.
- c. Pengembangan dan peningkatan akan dilaksanakan sesuai dengan tuntutan masyarakat yaitu pelayanan yang tidak membutuhkan operasi yang khusus untuk kasus tertentu, untuk itu akan terus



ditingkatkan pelayanan dengan peralatan Endoscopy, laparascopy serta peralatan lain yang mendukung kearah itu.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Dilakukan analisa SWOT dengan melakukan identifikasi Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan Eksternal (Peluang dan Ancaman) sebagai berikut:

1. **Kekuatan;** Memiliki 4 layanan subspecialis, Sarpras RS diatas RS Pesaing, Dipersiapkan menjadi RS Rujukan Nasional, Telah menerapkan PPK BLUD, RS Kelas B Pendidikan, .
2. **Kelemahan;** Jumlah Dokter Spesialis/Subspesialis dibawah standar RS Kelas A, Sarana dan Prasarana RS belum memenuhi standar RS Kelas A, Adanya Dokter Spesialis yang bekerja di RS Pesaing, Belum dikembangkannya pelayanan Paviliun dan Klinik Eksekutif, dan Belum optimalnya penerapan reward dan punishmen.
3. **Peluang;** Adanya regulasi Poliklinik Eksekutif, terdapat institusi pendidikan kesehatan, Adanya anggaran PPDS di Kementerian Kesehatan, Sebagian besar PNS dan masyarakat menggunakan Jaminan Kesehatan dengan hak rawat kelas II, Sistem Rujukan Kesehatan BPJS
4. **Ancaman:** RS Swasta juga melayani BPJS, RS Pesaing juga mengembangkan fasilitas dan pelayanannya, Image masyarakat bahwa pelayanan RS Swasta lebih baik, berdirinya RS Khusus milik dokter spesialis, Akan diterapkannya Masyarakat Ekonomi Asean.



3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Adapun beberapa isu strategis yang didapatkan sebagai berikut:

1. Peningkatan tren kunjungan rawat inap
2. Efisiensi pemanfaatan sumberdaya untuk meningkatkan PAD
3. Lamanya jangka waktu rawat inap pasien
4. Adanya waiting list rawat inap pasien
5. Tingginya tuntutan masyarakat terhadap Urgensitas keselamatan pasien
6. Kewajiban memberikan Perlindungan keselamatan dan keamanan pasien



BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD Dokter Soedarso

a. Tujuan

Tujuan dan sasaran pembangunan menurut misi merupakan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan wajib dan pilihan dalam mendukung pelaksanaan visi pembangunan daerah. Sebagai penjabaran dari Misi **Mewujudkan Masyarakat yang sehat, cerdas, produktif dan inovatif**, yaitu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan pendidikan dan derajat kesehatan, dan memperkuat kehadiran nilai-nilai keagamaan dalam proses pendidikan untuk membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa..

Tujuan yang akan dicapai Rumah sakit Umum Daerah Dr. Soedarso adalah Peningkatan Kualitas Kesehatan, Hal ini ditandai hidup dengan perilaku sehat dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan serta bertambahnya pengetahuan hidup sehat.

Adapun tujuan Khusus RSUD Dr. Soedarso adalah :

- a. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan menyeluruh dan dapat diterima oleh masyarakat. Memberikan pelayanan yang paripurna dengan mengutamakan kepuasan pelanggan serta dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.
- b. Terselenggaranya pelayanan kesehatan sesuai standard dan indikator pelayanan rumah sakit dengan mengutamakan kepuasan pelanggan. Memberikan pelayanan kesehatan dengan melaksanakan dan menerapkan Standar Operating Prosedure dan Standar Pelayanan Minimal rumah sakit.



- c. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang profesional khususnya tenaga medis, keperawatan dan non keperawatan serta menyelenggarakan penelitian dan pengembangan sesuai perkembangan IPTEK.
 - d. Meningkatkan kesejahteraan karyawan.
 - e. Meningkatkan sarana, prasarana peralatan medis, non medis dan penunjang medis sesuai dengan standar RS Rujukan Nasional
- b. Sasaran
- a. Meningkatnya Perbekalan Farmasi dan dan Pelayanan Kefarmasian
 - b. Meningkatnya Upaya Pelayanan Kesehatan
 - c. Meningkatnya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - d. Meningkatnya Pengembangan Sistem Informasi Manajemen RS.
 - e. Meningkatnya Pengadaan, Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana RS
 - f. Meningkatnya Pendayagunaan SDM Kesehatan
 - g. Meningkatnya Mutu dan Standarisasi Pelayanan RS
 - h. Meningkatnya Kemandirian BLUD



TABEL. 4.1
TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA RSUD DOKTER SOEDARSO

N O.	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-		
					2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan Terakreditasi dengan Mengutamakan Keselamatan Pasien dan Kepuasan Pelanggan	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dan Terakreditasi	Meningkatnya Pemenuhan UKP dan PMKP	Persentase Pemenuhan UKP dan UKM	80 %	83 %	85%
		Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	Meningkatnya Kapasitas SDM	Persentase Peningkatan Kapasitas SDM	76%	79 %	85%



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas , dilakukan melalui berbagai strategi, kebijakan dan program. Strategi merupakan cara mencapai seluruh tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Strategi dimaksud merupakan pemilihan langkah-langkah yang menyeluruh dan terpadu dalam implementasi perencanaan strategic, yang meliputi penetapan program dan serangkaian kegiatan yang memperhatikan segala sumber daya dan lingkungan yang ada. Adapun strategi yang akan dilaksanakan dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran RSUD Dr. Soedarso Pontianak sebagai berikut :

1. Strategi

- a. Pemenuhan UKP dan UKM
- b. Peningkatan Kapasitas SDM

2. Kebijakan

- a. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
- b. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
- c. Penerbitan izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- d. Perencanaan Kebutuhan SDM untuk UKM dan UKP Provinsi
- e. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Tingkat Provinsi



Tabel 5.1

VISI : TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KALIMANTAN BARAT MELALUI PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN PERBAIKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN

MISI III : Mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas, produktif, dan inovatif

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan Terakreditasi dengan Mengutamakan Keselamatan Pasien dan Pelanggan	Peningkatan Pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan Terakreditasi	Pemenuhan UKP dan UKM	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
			Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
			Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara terintegrasi
			Penerbitan izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
	Peningkatan Kapasitas SDM	Peningkatan Kapasitas SDM	Perencanaan Kebutuhan SDM untuk UKM dan UKP Provinsi
			Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Tingkat Provinsi



BAB VI

RENCANA PROGRAM KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. RENCANA PROGRAM

Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso Pontianak dalam rangka mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD mengemban tugas untuk melaksanakan Visi dari Pemerintah Propinsi Kalimantan **“Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kalimantan Barat melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Perbaikan Tata Kelola Pemerintahan”** maka RSUD Dokter Soedarso ingin mewujudkannya melalui Visinya. Visi RSUD Dokter Soedarso mengandung makna cita-cita yang diinginkan seluruh pimpinan dan karyawan rumah sakit serta masyarakat yang berbunyi **“MENJADI RUMAH SAKIT TERBAIK, MANDIRI DAN PROFESIONAL”**. Untuk bisa mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan guna mengwujudkan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso ditetapkanlah rencana program meliputi:

A. Program Perencanaan

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini bertujuan untuk Meningkatkan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang ditandai dengan Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.



Program Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Program ini bertujuan untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ditandai dengan Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan.

B. Program Penunjang

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

Program ini bertujuan untuk Mewujudkan bantuan administrasi terhadap keberhasilan penyelenggaraan urusan Administrasi Perkantoran, Urusan Pemerintah Pemerintah sehingga tercapai efektivitas dan Evisiensi

6.2 RENCANA KEGIATAN

A. Program Perencanaan

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

- Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan , UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
 - Sub Kegiatan Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya
 - Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya (DAK)
 - Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan
 - Sub Kegiatan Pengadaan bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk, dan habis Pakai Lainnya)



- Sub Kegiatan Pemeliharaan Alat Kesehatan / Alat penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan
- Sub Kegiatan Penyediaan Telemedicine di fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi
 - Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
 - Sub Kegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
 - Sub Kegiatan Pengelolaan Penelitian Kesehatan
- Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi
 - Sub Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan
 - Sub Kegiatan Pengadaan Alat / Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet
- Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat daerah Provinsi
 - Sub Kegiatan Peningkatan Tata Kelola Rumah sakit
 - Sub Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi



- Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - Sub Kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan

B. Program Penunjang

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

- Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA SKPD
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD
 - Sub Kegiatan Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan



- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran SKPD
- Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah
- Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian
 - Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
 - Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan
- Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD
 - Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD



BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN RSUD Dr. SOEDARSO

Berikut ditampilkan indikator kinerja RSUD Dr. Soedarso Pontianak yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 4 (empat) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD tahun 2018 - 2023.

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu Pada Tujuan dan sasaran RPJMD

No.	Indikator	Kondisi kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0 (2020)	Tahun 1 (2021)	Tahun 2 (2022)	Tahun 3 (2023)	
(1)	(2)	(3)				(9)
1	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	75 %	80 %	83 %	85 %	85%
2	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia kesehatan	73 %	76 %	79 %	85 %	85%



BAB VIII P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan data kinerja pelayanan, kinerja keuangan dan kinerja organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso termasuk dalam kategori yang layak untuk dapat melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dari analisis SWOT termasuk kategori berpotensi tinggi untuk tumbuh, dari berbagai prestasi dan keberhasilan yang telah berhasil dicapai, harus diakui masih terdapatnya kekurangan dan kelemahan yang perlu mendapat perhatian, antara lain masih adanya keluhan tentang pelayanan, angka kematian yang masih tinggi, masih rendahnya komitmen pegawai, komunikasi yang kurang efektif, serta lingkungan perparkiran masih perlu penataan lebih baik. Untuk itu dituntut upaya lebih keras lagi guna mengatasi berbagai kekurangan dan kelemahan tersebut.

Dalam posisi berpotensi tinggi untuk tumbuh Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso sedang terus mengembangkan dan meningkatkan jenis pelayanan untuk memenuhi berbagai tuntutan kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso bertekad akan terus melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan, konsisten dan menyeluruh. Sistem tata kerja kelembagaan disiapkan dengan lebih mengedepankan upaya pemenuhan kebutuhan pelanggan eksternal, stake holder, pemasok serta pelanggan internal rumah sakit. Peningkatan mutu pelayanan akan diwujudkan melalui pendekatan Total Quality Management (TQM) dan Evidence Based Medicine (EBM) untuk membangun budaya kerja berprestasi yang cepat tanggap (quick to response) terhadap setiap perubahan. Sistem manajemen



keuangan senantiasa ditingkatkan agar lebih transparan, profesional, akuntabel untuk mendukung upaya kemandirian dan daya saing dalam melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dokumen Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso tahun 2018–2023 memuat kajian strategis untuk dapat memberikan gambaran konstruktif kepada pihak internal maupun eksternal tentang Arah Pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso periode tahun 2013 – 2018.

B. Saran

Agar misi pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dapat diwujudkan diperlukan komitmen yang tinggi dalam pelaksanaan tugasnya yang dilandasi nilai dasar dan nilai kepercayaan yang dianut Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso.

Sebagai rumah sakit pendidikan perlu dibicarakan lagi reposisi Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso dan dalam mengemban tugas pendidikan, misalnya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.

Sebagai tindak lanjut implementasi dari BLU adalah adanya efisiensi dan efektifitas, oleh karena itu program pengendalian biaya serta ketaatan terhadap standar operasional prosedur menuju pelaksanaan pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan pasien menuju rumah sakit yang cantik dan bersih dan bermartabat.

Bagi karyawan Rumah Sakit marilah kita bekerja dengan legalitas dan prosedural, agar segala yang kita upayakan mendapat dukungan masyarakat dan tidak mencoreng muka kita karena dinilai 'hanya memikirkan kepentingan sendiri'. Semoga kita dapat segera mengoreksi kekeliruan kita ini dan masa datang.



Dengan disusunnya Renstra RSUD Dr. Soedarso Pontianak, diharapkan Renstra ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak. November 2020
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah
Dokter Soedarso



Drg. YULI ASTUTI SARIPAWAN, M.Kes
Pembina Tingkat I
NIP. 19710714 2000012 2 002

RENCANA STRATEGIS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOKTER SOEDARSO TAHUN ANGGARAN 2019 - 2023

Program dan Kegiatan	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
					2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2023)	
					target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp
4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
						170,800,981,134		190,882,270,500		362,265,034,799		357,500,216,546		307,444,559,849		1,322,933,342,828
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN						385,225,734		7,369,341,800								7,754,567,534
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa Layanan					4 Jenis	5,500,000,000							4 Jenis	5,500,000,000
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga	Perlengkapan dan Peralatan Habis Pakai Covid-19					100 %	1,488,748,800							100 %	1,488,748,800
	Koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi kedalam dan keluar daerah		74 Dok	175,119,734	20 kali		90,168,000							94 kali	265,287,734
	Penyediaan jasa penatausahaan keuangan dan barang	Jumlah jasa penatausahaan keuangan dan barang		21 orang	185,156,000	28 orang		264,300,000							49 orang	449,456,000
	Penataan dan Pemeliharaan Arsip	Jumlah arsip yang tertata		600 Dokumen	24,950,000	600 Dokumen		26,125,000							1200 Dokumen	51,075,000
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA						643,740,000		716,880,000								200,900,000
	Pengadaan AC/Kipas Angin	Jumlah AC					30 Unit	200,900,000							30 Unit	200,900,000
	Pengadaan Perlengkapan / Peralatan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor					9 jenis	415,320,000							9 jenis	415,320,000
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Studio dan Komunikasi	Jumlah sarana dan prasarana studio dan komunikasi		29 Unit	321,870,000.00	4 Jenis		100,660,000							33 Jenis	422,530,000
	Pengadaan sarana/Prasarana Pendukung Gedung Kantor	Jumlah Gorden dan Scerem		544 m2	321,870,000.00										544 m2	321,870,000
	Pengadaan Mebelair	Jumlah Mebelair Rumah sakit														0
PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR						-		0								0
	Pengadaan Pakaian Dinas / Kerja dan perlengkapannya							0							0	0
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR						661,506,000		185,790,000								847,296,000
	Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah ASN yang berkompentensi setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan		37 orang	469,466,000.00	10 orang		126,600,000							47 orang	596,066,000
	Sosialisasi, Bimbingan Tekhnis, Workshop	Bimbingan Tekhnis dan Workshop		25 orang	150,000,000.00										25 orang	150,000,000
	Penilaian Angka Kredit Jabatan fungsional	Jumlah Dupak yang di nilai		300 PAK	42,040,000.00	300 PAK		48,190,000							600 PAK	90,230,000
	Penyusunan Penetapan Kinerja	TAPKIN				3 Dokumen		11,000,000							3 Dokumen	11,000,000
PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN						104,135,000		116,830,000								220,965,000
	Penyusunan Laporan Keuangan	Jumlah laporan Keuangan		4 Dokumen	24,440,000	4 Dokumen		22,030,000							8 Dokumen	46,470,000
	Penyusunan LAKIP	Jumlah LAKIP RSUD Dr. Soedarso		1 Dokumen	10,760,000	1 Dokumen		11,750,000							2 Dokumen	22,510,000
	Penyusunan RENSTRA	Jumlah RENSTRA RSUD Dr. Soedarso		1 Dokumen	8,295,000										1 Dokumen	8,295,000
	Penyusunan RENJA SKPD	Jumlah RENJA SKPD		1 Dokumen	14,610,000	1 Dokumen		16,200,000							2 Dokumen	30,810,000

Program dan Kegiatan	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2023)		
					2019		2020		2021		2022		2023				
					target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp			
	Penyusunan dan Pelaporan LPPD dan LKPJ		Jumlah LPPD dan LKPJ RSUD Dr. Soedarso		2	Dokumen	13,530,000	2	Dokumen	14,950,000					4	Dokumen	28,480,000
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan		Jumlah Evaluasi dan Pelaporan		4	Dokumen	12,340,000	4	Dokumen	28,550,000					8	Dokumen	40,890,000
	Penyusunan RKA SKPD dan DPA SKPD		Jumlah RKA SKPD dan DPA SKPD		2	Dokumen	20,160,000	2	Dokumen	23,350,000					4	Dokumen	43,510,000
PROGRAM PENINGKATAN PENGELOLAAN ASET DAERAH							20,570,000			11,390,000							31,960,000
	Penyusunan / Pelaporan Inventarisasi Aset		Jumlah Laporan Inventarisasi Barang Milik Daerah		2	Dokumen	20,570,000	2	Dokumen	11,390,000					4	Dokumen	31,960,000
PROGRAM PENINGKATAN MUTU DAN STANDARISASI PELAYANAN RS							120,006,850,000			100,006,437,000							220,013,287,000
	Survey Kepuasan Masyarakat		Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat		1	Dokumen	6,850,000	1	Dokumen	6,437,000					2	Dokumen	13,287,000
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan BLUD RS		Jumlah kegiatan yang dibiayai dari anggaran BLUD		3	kegiatan	120,000,000,000	2	kegiatan	100,000,000,000					5	kegiatan	220,000,000,000
PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT							43,225,057,372			77,121,336,000							120,346,393,372
	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit		Jumlah Alat kedokteran dan alat kesehatan					30	Unit	2,000,000,000					30	Unit	2,000,000,000
	Pengadaan Peralatan Instalasi Gizi		Mesin Pemotong Daging, Rice Cooker, Cold room Frezer dll		23	Unit	448,260,000			0					23	Unit	448,260,000
	Pengadaan Rumah Incenerator									0					0		0
	Pengadaan Incenerator									0					0		0
	Pengadaan Alat-alat Kesehatan (DAK)		Jumlah alat Kedokteran dan Kesehatan		135	unit	8,505,229,472	431	Unit	66,059,336,000					566	Unit	74,564,565,472
	Pengadaan Alat-alat Laboratorium (DAK)		Jumlah Alat-alat Laboratorium					20	unit	9,062,000,000					20	unit	9,062,000,000
	Pengadaan alat Laundry		Mesin Washer, Mesin Drying, Strika dan Trolley		27	unit	2,718,150,000								27	unit	2,718,150,000
	Pengadaan Peralatan Pemadam Kebakaran		Jaringan Hydran Cathlab, PPT, Irna, Arwana dan VVIP		1	LS	42,855,000								1	LS	42,855,000
	Pengadaan Perlengkapan ruang Farmasi		Rak Obat, Lemari Narkotika dan Psikotropika, Pengkapsul Filling Machine		77	Unit	195,062,900								77	Unit	195,062,900
	Pengadaan Alat IPL (DAK)		Incenerator, Penghancur Jarum Suntik dan Botol		3	unit	6,603,500,000								3	unit	6,603,500,000
	Pengadaan UPS (DAK)		Pengadaan UPS		1	unit	1,472,000,000								1	unit	1,472,000,000
	Pembangunan Gedung Instalasi Laboratorium (DAK)		Gedung Laboratorium		1	Paket	10,000,000,000								1	Paket	10,000,000,000
	Pembangunan Gedung Instalasi Farmasi (DAK)		Gedung Farmasi		1	Paket	8,000,000,000								1	Paket	8,000,000,000
	Pengadaan Alat-alat CSSD		Alat CSSD		4	Unit	5,240,000,000								4	Unit	5,240,000,000
PROGRAM PERBEKALAN FARMASI DAN PELAYANAN KEFARMASIAN							2,647,330,300			3,304,979,200							5,952,309,500
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan		Jumlah Obat dan Perbekalan Kesehatan		1	T.A	2,647,330,300	2200	item	3,304,979,200					2201	item	5,952,309,500
PROGRAM UPAYA PELAYANAN KESEHATAN							2,333,689,728			1,866,611,500							4,200,301,228
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan TKI Bermasalah		Pelayanan Pasien TKI Bermasalah		10	Orang	22,119,428								10	Orang	22,119,428

Program dan Kegiatan	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2023)	
					2019		2020		2021		2022		2023			
					target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Spesialistik / Sub Spesialistik	Tenaga Residens, Spesialistik / Sub Spesialistik		180 Orang	2,071,695,300	180 Orang	1,647,061,500							360 Orang	3,718,756,800	
	Pemulangan / Penguburan pasien kurang/tidak mampu	Penguburan Pasien Kurang mampu		20 Orang	20,000,000									20 Orang	20,000,000	
	Bhakti sosial	Jumlah Pemeriksaan Gratis		230 Orang	19,250,000		0							230 Orang	19,250,000	
	Publikasi dan Kehumasan Rumah Sakit	Informasi/Publikasi Rumah Sakit		7 Jenis	161,225,000	6 Jenis	161,050,000							13 Jenis	322,275,000	
	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Penyuluhan Kesehatan oleh TIM PKRS		120 Penyuluhan	39,400,000	120 Penyuluhan	58,500,000							240 Penyuluhan	97,900,000	
PROGRAM PENINGKATAN DAN PENDAYAGUNAAN SDM KESEHATAN						772,877,000		182,675,000							955,552,000	
	Pengembangan Keprofesian Tenaga Kesehatan	Pelatihan / Workshop, Kursus/Magang Keprofesian Tenaga Kesehatan		1 T.A	380,000,000	25 OK	163,300,000							26 Ok	543,300,000	
	Pelatihan Asuhan Keperawatan Berbasis SNARS						0							0	0	
	Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	Pelatihan BHD		40 Orang	69,690,000		0							40 Orang	69,690,000	
	Pelatihan Komunikasi Efektif Bagi Petugas Rumah Sakit						0							0	0	
	Pelatihan Pelayanan Pada Pasien Tahap Terminal						0							0	0	
	Pelatihan Hak dan kewajiban Pasien						0							0	0	
	Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)		35 Orang	52,387,500	35 Orang	19,375,000							70 Orang	71,762,500	
	Pelatihan Patient Safety Bagi petugas RS						0							0	0	
	Pelatihan Elektrokardiografi (EKG)						0							0	0	
	Pelatihan Manajemen Nyeri						0							0	0	
	Pelatihan Peningkatan Budaya Kerja di Rumah Sakit						0							0	0	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Rumah Sakit	Terlaksananya Diklat keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Rumah Sakit		35 Orang	34,565,500									35 Orang	34,565,500	
	Pelatihan code Blue	Pelatihan Code Blue		30 Orang	55,109,500									30 Orang	55,109,500	
	Pelatihan Customer Service Excellence	Pelatihan Customer Service Excellence		30 Orang	34,595,500									30 Orang	34,595,500	
	Pelatihan Manajemen Kepala Bangsal	Pelatihan Manajemen Kepala Bangsal		30 Orang	34,785,500									30 Orang	34,785,500	
	Pelatihan Farmasi Klinik	Pelatihan Farmasi Klinik		30 Orang	30,502,000									30 Orang	30,502,000	
	Pelatihan Disaster Plan Rumah Sakit	Pelatihan Disaster Plan Rumah Sakit		30 Orang	36,536,500									30 Orang	36,536,500	
	Pelatihan Penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar di Rumah sakit	Pelatihan Penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar di Rumah Sakit		30 Orang	25,032,500									30 Orang	25,032,500	
	Pelatihan Model Bimbingan Preceptorship	Pelatihan Model Bimbingan Preceptorship		30 Orang	19,672,500									30 Orang	19,672,500	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI									241,311,233,113		233,563,833,836		238,563,833,836		713,438,900,785	

Program dan Kegiatan	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														
					2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2023)				
					target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp			
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah									145,940,000		145,940,000		145,940,000		437,820,000			
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen Revisi Renstra dan Dokumen Renja SKPD						2	Dokumen	24,493,000	2	Dokumen	24,493,000	2	Dokumen	24,493,000	6	Dokumen	73,479,000
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD	Dokumen RKA SKPD						1	Dokumen	24,915,000	1	Dokumen	24,915,000	1	Dokumen	24,915,000	3	Dokumen	74,745,000
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA SKPD	Dokumen DPA SKPD						1	Dokumen	24,566,000	1	Dokumen	24,566,000	1	Dokumen	24,566,000	3	Dokumen	73,698,000
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dokumen LKPJ dan LPPD, Dokumen LAKIP						3	Dokumen	47,276,000	3	Dokumen	47,276,000	3	Dokumen	47,276,000	9	Dokumen	141,828,000
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan Monev						1	Dokumen	24,690,000	1	Dokumen	24,690,000	1	Dokumen	24,690,000	3	Dokumen	74,070,000
	Administrasi Keuangan Perangkat daerah									120,998,881,113			108,251,481,836			108,251,481,836			337,501,844,785
	Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN							913	Orang	120,613,291,113	913	Orang	107,865,891,836	913	Orang	107,865,891,836	2739	Dokumen	336,345,074,785
	Peaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Penatausahaan Keuangan dan Barang						17	Orang	336,180,000	17	Orang	336,180,000	17	Orang	336,180,000	51	Orang	1,008,540,000
	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Dokumen Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan						1	Dokumen	24,660,000	1	Dokumen	24,660,000	1	Dokumen	24,660,000	3	Dokumen	73,980,000
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Laporan Akuntansi dan Keuangan						1	Dokumen	24,750,000	1	Dokumen	24,750,000	1	Dokumen	24,750,000	3	Dokumen	74,250,000
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat daerah									24,060,000			24,060,000			24,060,000			72,180,000
	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang milik Daerah	RKB dan RKPBU						2	Dokumen	24,060,000	2	Dokumen	24,060,000	2	Dokumen	24,060,000	6	Dokumen	72,180,000
	Administrasi Kepegawaian Perangkat daerah									200,208,000			200,208,000			200,208,000			600,624,000
	Pendataan dan Pengelolaan Admiistrasi Kepegawaian	ANJAB dan SKJ ASN, Penetapan Kinerja, Penilaian Jabatan fungsional						3	Dokumen	74,084,000	3	Dokumen	74,084,000	3	Dokumen	74,084,000	9	Dokumen	222,252,000
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan tugas dan Fungsi	Diklat Pelatihan dal / Luar Daerah						10	Orang	103,000,000	10	Orang	103,000,000	10	Orang	103,000,000	30	Orang	309,000,000
	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Standar Operating Prosedure (SOP)						150	Dokumen	23,124,000	150	Dokumen	23,124,000	150	Dokumen	23,124,000	450	Dokumen	69,372,000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah									166,412,000			166,412,000			166,412,000			499,236,000
	Penyelenggaraan Rapat koordinasi dan Konsultasi SKPD	Pelayanan ambulance dan Koordinasi						20	Dokumen	166,412,000	20	Dokumen	166,412,000	20	Dokumen	166,412,000	60	Dokumen	499,236,000
	Administrasi Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah									552,698,445			575,273,075			575,273,075			1,703,244,595
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Belanja Modal alat Pendingin,CCTV dan Kelengkapannya, Komputer dan Peralatan Personal Komputer						76	Unit	552,698,445	76	Unit	575,273,075	76	Unit	575,273,075	228	Unit	1,703,244,595
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah									9,887,575,200			9,896,954,550			9,896,954,550			29,681,484,300
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Layanan Listrik, PDAM, Telepon dan Internet						12	Bulan	4,398,360,000	12	Bulan	4,399,691,200	12	Bulan	4,399,691,200	36	bulan	13,197,742,400

Program dan Kegiatan	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
					2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2023)	
					target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Perlengkapan/Peralatan dan Jasa Cleaning Service dan jasa Keamanan					12 Bulan	5,489,215,200	12 Bulan	5,497,263,350	12 Bulan	5,497,263,350	36 bulan	16,483,741,900	
		Peningkatan Pelayanan BLUD							120,000,000,000		125,000,000,000		130,000,000,000		375,000,000,000	
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Operasional BLUD					1 Tahun	120,000,000,000	1 Tahun	125,000,000,000	1 Tahun	130,000,000,000	1 Tahun	375,000,000,000	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT									118,361,702,046		120,867,907,610		65,700,045,413		240,129,655,069	
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi							117,764,785,046		118,352,322,235		62,890,679,000		234,207,786,281	
		Pembangunan Rumah Sakit Beserta sarana dan Prasarana Pendukungnya	Gedung Hemodialisa, Gedung Radiologi					2 Gedung	32,474,102,000	3 Gedung	20,700,000,000	2 Gedung	9,000,000,000	7 Gedung	62,174,102,000	
		Pengembangan Rumah Saki (DAK)	Gedung Isolasi, Gedung Jantung Terpadu, Pengembangan Gedung Rawat jalan					1 Gedung	32,800,000,000	2 Gedung	32,000,000,000					
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah unit Alat Kedokteran dan Alat kesehatan dan Suku Cadang Alat Kesehatan					311 Unit	41,429,166,000	411 Unit	53,350,682,235	292 Unit	41,478,875,000	1014 Unit	136,258,723,235	
		Pengadaan Bahan Habis Pakai lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)	Bahan Tenun					500 helai	201,730,000	4091 helai	1,200,000,000	4091 helai	1,300,000,000	8682 helai	2,701,730,000	
		Pemeliharaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Kalibrasi alat Kesehatan, Kontrak Service Pemeliharaan Alat Kesehatan, Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan					73 Unit	10,719,810,046	75 Unit	11,000,000,000	75 Unit	11,000,000,000	223 Unit	32,719,810,046	
		Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Sarana dan Prasarana Studio dan Komunikasi					1 Paket	139,977,000	1 Paket	101,640,000	1 Paket	111,804,000	3 Paket	353,421,000	
		Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi							209,213,000		1,262,246,375		1,500,441,013		2,971,900,388	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	Jumlah Peserta Pemeriksaan Kesehatan Gratis (Bhakti Sosial)					300 orang	10,765,000	300 Orang	21,946,375	300 orang	24,141,013	900 orang	56,852,388	
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Penyuluhan Kesehatan dan pemberdayaan Oleh Tim PKRS, Jumlah tayangan Dialog interaktif (Hallo PKRS)					186 kali	86,840,000.00	100 kali	70,800,000	100 kali	77,800,000	386 kali	235,440,000	
		Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Laporan Pengelolaan Pendapatan dan Penyelesaian Kasus Dispute Klaim JKN dan Piutang					30 kasus	61,608,000.00	95 kasus	94,500,000	90 kasus	98,500,000	215 kasus	254,608,000	
		Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Jumlah Penelitian Kesehatan					10 Kegiatan	50,000,000	30 OK	1,075,000,000	30 Ok	1,300,000,000	70 OK	2,425,000,000	
		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi							219,954,000		437,475,000		437,475,000		1,094,904,000	
		Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Penataan dan Pemeliharaan Arsip Rekam Medis, Laporan Tahunan Pengelolaan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi PPIID, UPP dan SIPP RS					28 Dokumen	37,274,000	600 Dokumen	15,635,000	600 Dokumen	15,635,000	1228 Dokumen	68,544,000	
		Pengadaan Alat / Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Jasa Layanan Internet, Website SIM RS dan Aplikasi lanjutan SIM RS					3 kegiatan	182,680,000	2 kegiatan	421,840,000	2 kegiatan	421,840,000	7 kegiatan	1,026,360,000	
		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi							167,750,000		815,864,000		871,450,400		1,855,064,400	
		Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	Informasi / Publikasi Rumah Sakit dan Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat	6+				5 Jenis	115,900,000	7 jenis	190,630,000	7 jenis	209,693,000	19 jenis	516,223,000	

Program dan Kegiatan	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah (2023)				
					2019		2020		2021		2022		2023						
					target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	Target	Rp			
		Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Peningkatan Mutu Rumah sakit					1	Dokumen	51,850,000	1	Dokumen	625,234,000	1	Dokumen	661,757,400	1	Dokumen	1,338,841,400
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN										2,592,099,640			3,068,475,100			3,180,680,600			8,841,255,340
		Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi								2,477,650,500			2,541,180,600			2,541,180,600			7,560,011,700
		Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Tenaga Residen, Spesialistik / Sub Spesialistik					180	Orang / Bulan	2,477,650,500	18	Orang / Bulan	2,541,180,600	18	Orang / Bulan	2,541,180,600	216	Orang / Bulan	7,560,011,700
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi								114,449,140			527,294,500			639,500,000			1,281,243,640
		Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan/ in House Training					19	Paket	114,449,140	13	Paket	527,294,500	13	Paket	639,500,000	45	Paket	1,281,243,640

Pontianak, November 2020

Direktur Rumah Sakit umum Daerah

Dokter Soedarso



Dr. Yuliasari Saripawan, M. Kes

Perencana Tingkat I

NIP. 19710714 200012 2 002